

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan berkemampuan untuk menarik banyak wisatawan melalui seni dan budaya, hal ini dapat menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi Indonesia. Jawa Barat memiliki seni dan budaya yang menarik dan tetap dapat bertahan dalam ingatan masyarakat. Akan tetapi tidak semua masyarakat di Jawa Barat mengetahui betapa kayanya seni dan budaya yang mampu menarik para wisatawan lokal serta asing untuk datang berkunjung sekaligus semakin memperdalam pengenalan Jawa Barat terhadap dunia.

Sebagai pusat pemerintahan di Jawa Barat, Kota Bandung memiliki jumlah penduduk yang terpadat di Indonesia (Pikiran Rakyat, 8 Oktober 2010) dan hal tersebut berpengaruh pada infrastrukturnya. Misalnya pada beberapa ruas jalan di Bandung yang terkenal macet dan penuh sesak dengan banyaknya orang yang datang melewatinya, terutama jika pada area jalan tersebut terdapat ruko atau pedagang kaki lima di pinggir jalan.

Bangunan-bangunan yang berdiri pun semakin bertambah hingga Kota Bandung menjadi semakin penuh sesak. Berbagai fungsi serta fasilitas yang ditawarkan dari bangunan-bangunan tersebut seakan mengarah pada masyarakat modern sehingga ketertarikan masyarakat terhadap seni dan budaya dapat bergeser.

Keadaan tersebut cukup mendapat tanggapan yang baik dari pemerintah, yaitu dengan dibangunnya tempat untuk mendukung keberlangsungan seni budaya di Indonesia, khususnya

Jawa Barat. Pasar seni yang didirikan di Jalan Taman Sari di Kota Bandung adalah fasilitas yang pemerintah dirikan untuk mendukung seni budaya, akan tetapi sarana dan prasarana yang disediakan kurang mencukupi dan memenuhi kebutuhan pengunjung.

Keadaan yang kurang mendukung membuat pasar seni ini tidak maksimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengenalan seni budaya yang lebih mendalam, dan ternyata respon masyarakat sangat baik dan menunjukkan ketertarikan masyarakat Jawa Barat khususnya Bandung terhadap kesenian dan kebudayaan yang seakan semakin tergeser oleh modernisasi.

Hal tersebut terbukti dengan adanya perkembangan bahwa Pasar Seni Taman Sari saat ini sudah menjadi tujuan wisata bukan hanya dari Indonesia tetapi juga hingga mancanegara (Pikiran Rakyat, 30 April 2009). Kondisi tersebut dengan jelas menyampaikan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap kekayaan seni budaya sebenarnya besar dan sangat mendukung keberlangsungannya di Indonesia. Oleh karena hal tersebut, keberadaan pasar seni yang dapat memberikan fasilitas yang baik dan lengkap dalam sarana dan prasarana menjadi suatu pilihan yang dibuat untuk mendukung seni dan budaya Jawa Barat agar tetap maju.

Selain seni dan budayanya, Jawa Barat memiliki kekayaan lain yaitu keanekaragaman kuliner yang mampu menggoyang lidah. Berbagai macam kuliner yang ada pada tiap kabupaten dan kota memiliki kekhasan tersendiri baik dari bahan, cara memasak, bumbu hingga rasa yang tercipta dari masakan tersebut. Hal ini pun dapat menarik wisatawan untuk datang dari daerah bahkan negara lain. Dengan demikian, pasar seni yang dimaksud merupakan pasar seni yang tidak hanya mendukung seni dan budaya saja tetapi juga kuliner khas yang terdapat di Jawa Barat dan diharapkan mampu menambah kecintaan masyarakat terhadap kekayaan Indonesia khususnya Jawa Barat sehingga dapat tetap bertahan hingga di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana mendesain pasar seni yang mampu memenuhi kebutuhan pengunjung untuk lebih mengenal seni dan budaya Jawa Barat?
- Bagaimana mendesain area kerja bagi seniman agar nyaman saat membuat karya seni sekalipun banyak pengunjung yang melihat?
- Bagaimana mendesain *display* agar benda-benda seni dapat ‘dinikmati’ pengunjung?

1.3 Tujuan Perancangan

- Untuk mendesain pasar seni yang mampu memenuhi kebutuhan pengunjung untuk lebih mengenal seni dan budaya Jawa Barat.
- Untuk mendesain area kerja bagi seniman agar nyaman saat membuat karya seni sekalipun banyak pengunjung yang melihat.
- Untuk mendesain *display* agar benda-benda seni dapat ‘dinikmati’ pengunjung.

1.4 Manfaat Perancangan

1. Bagi masyarakat, merupakan sarana untuk mengenal lebih dalam serta menanamkan kecintaan terhadap budaya dan seni Jawa Barat.
2. Bagi perancang, memberikan suatu wadah untuk memperdalam pengenalan masyarakat terhadap budaya dan seni Jawa Barat.
3. Bagi pemerintah, membantu dalam melestarikan budaya dan seni Jawa Barat agar tetap bertahan di tengah perkembangan zaman.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk menyusun perancangan ini adalah:

1. Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan studi perpustakaan untuk mendapatkan data sebagai landasan teori dengan membaca literatur buku dan media lain yang berhubungan dengan permasalahan desain.
2. Studi Lapangan, yaitu mengadakan survei dan studi lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:
 - Wawancara, dengan mengajukan pertanyaan dengan pihak yang bersangkutan dan narasumber yang memberikan tanggapan berupa opini atau pendapat yang dijadikan informasi penting bagi penulis.
 - Observasi, dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dalam lingkungan pasar seni sehingga dapat menyimpulkan informasi yang sesuai dengan aktivitas yang ada.

Selain itu, metode pengumpulan data dilakukan melalui situs-situs di internet dan literatur yang lain guna melengkapi data-data yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- Bab I yaitu Bab Pendahuluan, penulis menjelaskan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Perancangan dan Sistematika Penulisan.
- Bab II yaitu Bab Pasar Seni, Jawa Barat, Sunda dan Batik, penulis membahas tentang teori-teori yang mendukung perancangan penulis terutama karya seni sunda dan batik.
- Bab III yaitu Bab Pasar Seni, penulis menjelaskan tentang Deskripsi Obyek Studi, Analisa Fisik dan Analisa Fungsional.
- Bab IV yaitu Bab Pasar Seni Jawa Barat, penulis menjelaskan Ide, Konsep dan Keputusan Desain. Didalamnya terdapat penjelasan lebih detail mengenai pengaplikasian konsep terhadap desain ruang pasar seni.
- Bab V yaitu Bab Simpulan, penulis menjelaskan simpulan yang didapat selama proses perancangan hingga hasil akhir yang telah dicapai.